

MATRIKS RENSTRA 2015-2019

No	Tujuan		Sasaran		Target					Strategis				
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rupiah
1	Terwujudnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem peradilan melalui proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	a. Persentase sisa perkara tahun 2016 yang diselesaikan tahun 2017	Terwujudnya penyelesaian perkara yang sederhana, cepat waktu, transparan dan akuntabel	a. Persentase sisa perkara tahun 2016 yang diselesaikan tahun 2017	100%	100%	100%	100%	100%	Penyelesaian perkara	Peningkatan penyelesaian perkara	Jumlah perkara yang utus tepat waktu	70 perkara	-
		b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2017		b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2017	100%	100%	100%	100%	100%					
		c. Persentase peningkatan perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu 6 bulan		c. Persentase peningkatan perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu 6 bulan	100%	100%	100%	100%	100%					
		d. Persentase peningkatan penyelesaian putusan/penetapan secara tepat waktu		d. Persentase peningkatan penyelesaian putusan/penetapan secara tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%					
		e. Persentase minutasi berkas perkara secara tepat waktu		e. Persentase minutasi berkas perkara secara tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%					
2	Terwujudnya pelayanan akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	a. Persentase peningkatan perkara yang diselesaikan dengan cara sidang di luar gedung pengadilan yang diputus	Meningkatnya akses bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	b. Persentase peningkatan perkara yang diselesaikan dengan cara sidang di luar gedung pengadilan yang diputus	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan manajemen peradilan agama	Peningkatan manajemen peradilan agama	Jumlah perkara yang diselesaikan dengan cara sidang di luar gedung pengadilan	10 perkara	25.000.000

		b. Persentase perkara yang terlayani melalui posbakum		c. Persentase perkara yang terlayani melalui posbakum	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan manajemen peradilan agama	Peningkatan manajemen peradilan agama	Jumlah perkara yang dilayani dengan posbakum	500 jam layanan	50.000.000
3	Terwujudnya akseptabilitas putusan hakim	Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum: - Verzet - Banding - Kasasi - Peninjauan Kembali	Peningkatan akseptabilitas putusan Hakim	Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum: - Verzet - Banding - Kasasi - Peninjauan Kembali	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan manajemen peradilan	Peningkatan Manajemen peradilan	Jumlah perkara yang tidak melakukan upaya hukum	70 perkara	-
4	Terwujudnya sistem informasi perkara untuk menunjang kinerja peradilan yang sederhana, transparan dan akuntabel	Persentase informasi perkara secara elektronik melalui aplikasi SIPP	Meningkatnya sistem informasi perkara untuk menunjang kinerja peradilan yang sederhana, transparan dan akuntabel	Persentase informasi perkara secara elektronik melalui aplikasi SIPP	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan manajemen peradilan	Peningkatan manajemen peradilan	Jumlah perkara yang telah diinput ke SIPP	80 perkara	-
5	Terwujudnya penyelesaian perkara melalui mediasi	Persentase mediasi yang berhasil	Meningkatnya penyelesaian perkara melalui mediasi	Persentase mediasi yang berhasil	5%	5%	5%	5%	5%	Peningkatan manajemen peradilan	Peningkatan manajemen peradilan	Jumlah perkara mediasi yang berhasil	1 perkara	-
6	Terwujudnya peningkatan kualitas pengawasan	a. Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	Meningkatnya peningkatan kualitas pengawasan	b. Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan manajemen peradilan	Peningkatan manajemen peradilan	-	-	-
		c. Persentase temuah hasil pemeriksaan internal/eksternal yang ditindaklanjuti		d. Persentase temuah hasil pemeriksaan internal/eksternal yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan manajemen peradilan	Peningkatan manajemen peradilan	-	-	-

7	Terwujudnya transparansi belanja layanan perkantoran	a. Persentase penyerapan anggaran pengelolaan belanja pegawai dan operasional	Meningkatnya transparansi belanja layanan perkantoran (operasional) dan non operasional	a. Persentase penyerapan anggaran pengelolaan belanja pegawai dan operasional	100%	100%	100%	100%	100%	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	-	Pemenuhan kebutuhan	-	2.996.917.000
		b. Persentase penyerapan anggaran pengelolaan belanja non operasional		b. Persentase penyerapan anggaran pengelolaan belanja non operasional	100%	100%	100%	100%	100%		-	Pemenuhan kebutuhan	-	172.618.000
8	Terwujudnya kebutuhan sarana dan prasarana sebagai penunjang kinerja	Persentase pelaksanaan pengelolaan belanja modal	Terwujudnya kebutuhan sarana dan prasarana sebagai penunjang kinerja	Persentase pelaksanaan pengelolaan belanja modal	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan sarana dan prasarana di Lingkungan MA	-	Pemenuhan kebutuhan	-	197.500.000
9	Terwujudnya kinerja SDM pegawai	a. Persentase peningkatan pelaksanaan sosialisasi hasil pelatihan/diklat	Terwujudnya kinerja SDM pegawai	a. Persentase peningkatan pelaksanaan sosialisasi hasil pelatihan/diklat	85%	85%	100%	100%	100%	-	-	-	-	-
		b. Persentase peningkatan kinerja pegawai melalui SKP dan penilaian prestasi kerja		b. Persentase peningkatan kinerja pegawai melalui SKP dan penilaian prestasi kerja	85%	85%	100%	100%	100%	-	-	-	-	-
		c. Persentase peningkatan penyelenggaraan DDTK		c. Persentase peningkatan penyelenggaraan DDTK	85%	85%	100%	100%	100%	-	-	-	-	-
10	Terwujudnya pelayanan kinerja baik dalam bentuk aplikasi maupun laporan	Persentase penyelesaian laporan tahunan. Laporan SIRUP dan LKjIP	Terselenggaranya pelayanan kinerja baik dalam bentuk aplikasi maupun laporan	Persentase penyelesaian laporan tahunan. Laporan SIRUP dan LKjIP	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-	-	-